

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA BISNIS

Agung Wijoyo¹, Ahmad Bajuri², Andini Gustiani³, Aulia Safira Putri⁴, Eka Wahyuningsih⁵, Silviyawati⁶,

^{1,2,3,4,5,6}Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

e-mail: ¹dosen01671@unpam.ac.id, ²ahmadbj11@gmail.com, ³andinigustiani30@gmail.com, ⁴auliasafirav@gmail.com, ⁵ekaa0302@gmail.com, ⁶silviyawati107@gmail.com

Abstract

Management Information Systems in business are used to solve or provide solutions to business problems such as production costs, services, or applied business strategies. With this Management Information System, it is hoped that a company or business can anticipate and understand economic opportunities in implementing new information technology. A business or company will also be assisted in ensuring the quality and skills of human resources in utilizing it. In addition, with this Management Information System access to data that has been provided accurately and in real time, company or business owners can develop plans that are more optimal and effective in analyzing the implementation of program policies and identifying needs to support information systems that have been developed.

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen dalam bisnis digunakan untuk memecahkan atau memberikan solusi atas masalah bisnis seperti biaya produksi, layanan, atau strategi bisnis yang diterapkan. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen ini, diharapkan sebuah perusahaan atau bisnis dapat mengantisipasi dan memahami peluang ekonomis dalam menerapkan teknologi informasi baru. Sebuah bisnis atau perusahaan juga akan terbantu dalam menjamin kualitas dan keterampilan sumber daya manusia dalam memanfaatkannya. Selain itu, dengan adanya Sistem Informasi Manajemen ini akses data yang telah disediakan secara akurat dan *real time* (tepat waktu), pemilik perusahaan atau bisnis dapat mengembangkan perencanaan yang lebih maksimal dan efektif dalam menganalisis pelaksanaan kebijakan program dan mengidentifikasi keperluan untuk mendukung sistem informasi yang telah ada.

Keywords: Informatics Manajelen; Bisnis

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen adalah Sistem Perencanaan bagian dari pengendalian internal dalam bisnis yang terdiri atas pemanfaatan dokumen, manusia, teknologi, serta prosedur dalam manajemen. Umumnya Sistem Informasi Manajemen digunakan untuk memecahkan atau memberikan solusi atas masalah bisnis seperti biaya produksi [1], layanan, atau strategi bisnis yang diterapkan. Sistem Informasi Manajemen berbeda dengan Sistem Informasi biasa karena

system ini digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi [2]. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan pada kelompok manajemen informasi yang saling terikat atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif [3].

Perbedaan Sistem Informasi Manajemen dengan Sistem Informasi biasa lainnya adalah karena sistem ini secara otomatis dapat menyajikan

analisis terhadap sistem informasi lain. Di dalam Dunia Bisnis, yang dimaksud dengan Sistem Informasi Manajemen adalah piranti yang digunakan untuk mendukung proses, operasional, evaluasi, serta teknologi dan informasi. Sistem Informasi Manajemen ini layaknya alat yang memindahkan data dan mengelola informasi yang dihasilkan. Informasi adalah inti dari manajemen informasi dan sering dianggap sebagai sistem pertama dari era informasi [4].

Sistem Informasi Manajemen mungkin sudah sangat akrab bagi kalangan yang terlibat dalam pengelolaan sebuah perusahaan dan dunia bisnis. Manajemen berperan sebagai suatu proses yang bisa digunakan untuk mengatur dan mengelola sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Seiring dengan semakin berkembang dan canggihnya teknologi, manajemen pun secara sistematis dan otomatis terintegrasi menggunakan program dan perangkat komputer, baik yang berbasis *website* maupun *desktop*. Sistem ini menjadi komponen yang penting bagi suatu perusahaan dan sebuah bisnis untuk bisa mengembangkan bisnis dengan lebih efektif dan efisien [5].

2. METODE PENELITIAN

Proses manajemen memiliki beberapa tahapan yang dapat didefinisikan sebagai berikut [6]:

- a. Perencanaan : Proses yang pertama merupakan tahap formulasi yang disusun secara terperinci untuk mencapai tujuan akhir dan termasuk ke dalam aktivitas manajemen. Tahapan dari perencanaan memiliki persyaratan untuk menetapkan tujuan dan mengidentifikasi metode untuk mencapai sebuah tujuan (*objective*).
- b. Pengendalian : Tahap yang kedua masuk ke dalam proses pengendalian, dimana setelah rencana berhasil dibuat, selanjutnya masuk pada proses implementasi rencana tersebut. Peran dari manajer dan karyawan adalah memonitoring pelaksanaannya supaya berjalan dengan lancar dan semestinya. Berkaitan dengan hal ini, sebuah perusahaan tentunya membutuhkan seorang Quality Control dengan upaya menguji dan mengatur

kualitas produk yang telah perusahaan ciptakan.

- c. Pengambilan Keputusan : Tahapan yang terakhir, akan dilakukan proses pemilihan diantara berbagai alternatif pilihan. Fungsi dari manajerial berperan sebagai penghubung antara proses perencanaan dan pengendalian. Seorang manajer harus bisa atara tujuan serta metode untuk melaksanakan tujuan tersebut [7].

Sebuah Sistem Informasi Manajemen perlu dibangun dengan beberapa komponen yang saling berkaitan dan memiliki pengaruh terhadap informasi satu dengan informasi yang lain. Perancangan sebuah SIM melibatkan komponen berikut :

- a. Manusia : Dalam sebuah Sistem Informasi Manajemen, manusia merupakan peranan yang sangat penting. Peran manusia sendiri adalah merancang, mengolah, mengoperasikan, membangun, dan menggunakan sistem tersebut. Sehingga informasi yang dihasilkan pada SIM akan memberikan manfaat bagi manusia dan bisnis yang dijalankan. Sumber dayat manusia sangat diperlukan agar terciptanya sebuah sistem yang berjalan dengan baik dan semestinya.
- b. Informasi : Sistem Informasi Manajemen dibuat oleh manusia untuk menghasilkan informasi dari data yang bersifat mentah sehingga menjadi data yang dapat diolah dan dapat berguna bagi bisnis. Informasi yang berguna disini adalah informasi yang relevan, dapat dibandingkan, memiliki akurasi tinggi, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi yang telah memenuhi syarat diatas, akan memberikan manfaat yang besar bagi manusia serta bisnis yang dijalankan. Pengolahan data dan informasi akan lebih mudah dan teruju apabila dalam bisnis yang dikembangkan menggunakan SIM yang tepat
- c. Sistem : Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem besar dimana terbentuk dari beberapa subsistem yang berbeda tugasnya, tetapi saling terhubung dan terintegrasi. Subsistem dalam sistem informasi manajemen bertugas untuk

mengumpulkan, mengolah, dan menyempurnakan data sehingga menghasilkan sebuah informasi.

- d. Organisasi Manajemen : Setiap usaha dan bisnis membentuk organisasi untuk mencapai tujuan dari usaha dan bisnisnya. Fungsi dari organisasi manajemen sendiri adalah untuk mengorganisir, melaksanakan, merencanakan, dan mengontrol operasional perusahaan atau organisasi.
- e. Pengambilan Keputusan : Pengambilan keputusan dapat diambil apabila bisnis tersebut memiliki informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Seorang pebisnis maupun pengusaha tidak dapat mengambil keputusan dengan baik apabila tidak adanya SIM sebagai wadah untuk mengelola informasi. Dapat dikatakan bahwa dasar pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan adalah membangun sistem informasi manajemen. Selain itu, informasi juga harus bersifat relevan dan mengandung fakta serta tidak ada unsur rekayasa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan sistem informasi manajemen pada perusahaan, maka dapat meningkatkan kinerja dari bisnis yang dijalankan. Berikut merupakan beberapa manfaat dari penggunaan sistem informasi manajemen dalam bisnis [8] :

- a. Manajer dapat membandingkan hasil kinerja yang telah direncanakan serta dapat menganalisis kelemahan dan kekuatan dalam kinerja dan rencana bisnis.
- b. Seorang manajer juga dapat memiliki kemampuan untuk menerima umpan balik dari kinerja bisnis yang dijalankan.
- c. Manajemen mendapatkan gambaran umum dari setiap operasi yang dilaksanakan
- d. Banyak keputusan yang dialihtugaskan dari manajemen atas menuju ke level organisasi yang lebih efisien, dengan memperhatikan doktor pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.
- e. Organisasi dapat memaksimalkan manfaat dari investasi dengan cara melihat dan mengidentifikasi apakah sistem dan informasi berfungsi dengan semestinya atau tidak.

- f. Perusahaan dapat mendorong proses peningkatan alur kinerja, sehingga menghasilkan penyelarasan terhadap proses bisnis yang lebih baik dengan kebutuhan setiap pelanggan.
- g. Meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia sehingga dalam sistem unit kerja dapat lebih sistematis dan terorganisir.

Sistem Informasi Manajemen pada Bisnis :

- a. Enterprise Resource Planning (ERP) : Untuk sistem ini sangat sering digunakan oleh perusahaan besar. Tidak menutup kemungkinan, perusahaan kecil maupun rintisan juga dapat menggunakan sistem ini. Enterprise Resource Planning sendiri digunakan untuk proses manajemen dan pengelolaan data yang terintegrasi antar unit dalam perusahaan.
- b. Office Automation System (OAS) : Sistem ini digunakan untuk mempermudah dan memperlancar komunikasi antar departemen dalam satu perusahaan. Kemudian, dapat mengintegrasikan antar server dalam perusahaan. Contohnya adalah penggunaan email.
- c. Informatic Management System (IMS) : Dalam sistem ini mendukung proses spektrum tugas dalam organisasi. Yang dimaksud spektrum disini adalah menggabungkan beberapa tugas menjadi satu dan saling terintegrasi. Selain itu IMS juga dapat menyatukan beberapa fungsi informasi dengan program komputerisasi seperti e-procurement. Sistem ini sangat cocok untuk menganalisis sebuah informasi untuk mengambil keputusan.
- d. Expert System (ES) dan Artificial Intelligence (AI) “ Sistem ini sedikit berbeda dengan sistem yang lain karena penerapannya menggunakan kecerdasan buatan. Fungsi dari sistem ini adalah dapat menganalisis permasalahan dengan bantuan tenaga ahli yang telah deprogram sebelumnya. Contoh dari penerapan Expert System (Sistem Pakar) dan Artificial Intelligence adalah pembuatan sistem jadwal mekanik.

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen pada Bisnis yaitu secara garis besar Sistem Informasi Manajemen adalah Sistem Perencanaan bagian dari pengendalian internal dalam bisnis yang terdiri atas pemanfaatan dokumen, manusia, teknologi, serta prosedur dalam manajemen atau sekelompok atau sekumpulan proses dimana data dapat diolah, dianalisis, dan ditampilkan agar data tersebut menjadi berguna untuk kebutuhan pengambilan suatu keputusan.

Sistem Informasi Manajemen digunakan untuk memecahkan atau memberikan solusi atas masalah bisnis seperti biaya produksi, layanan, atau strategi bisnis yang diterapkan. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen ini, diharapkan sebuah perusahaan atau bisnis dapat mengantisipasi dan memahami peluang ekonomis dalam menerapkan teknologi informasi baru. Sebuah bisnis atau perusahaan juga akan terbantu dalam menjamin kualitas dan keterampilan sumber daya manusia dalam memanfaatkannya.

Selain itu, dengan adanya Sistem Informasi Manajemen ini akses data yang telah disediakan secara akurat dan real time (tepat waktu), pemilik perusahaan atau bisnis dapat mengembangkan perencanaan yang lebih maksimal dan efektif dalam menganalisis pelaksanaan kebijakan program dan mengidentifikasi keperluan untuk mendukung sistem informasi yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Waileruny, T. Kesaulya, And Y. M, "Analisis Usaha Perikanan Pancing Tuna Di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah," *Trit. J. Manaj. Sumberd. Perair.*, Vol. 18, No. 1, Pp. 38–46, 2022, Doi: 10.30598/Tritonvol18issue1page38-46.
- [2] T. Widiyanto And S. Supriyono, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening," *Probank J. Ekon. Dan Perbank.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 52–59, 2018, Doi: 10.36587/Probank.V3i2.379.
- [3] M. A. Jihad, "Pemanfaatan Metode Technique For Order Preference By Similiarity To Ideal Solution (Topsis) Untuk Menentukan Pelanggan Terbaik," *J. Inf. Dan Komput.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 1–6, 2019, Doi: 10.35959/Jik.V7i1.117.
- [4] A. Sidik, L. Sakuroh, And D. Pratiwi, "Perancangan Sistem Infomasi Filling Di Pt Bca Cabang Mh Thamrin Tangerang," *J. Sisfotek Glob.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 81–86, 2017.
- [5] R. A. Sagita And H. Sugiarto, "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web," *Netw. Secur.*, Vol. 5, No. 4, P. 13, 2016, [Online]. Available: <https://www.cliffedekkerhofmeyr.com/Egypt/Sites/Cdh/En/Practice-Areas/Downloads/Employment-Strike-Guideline.Pdf>.
- [6] R. Rachmatika, K. Harefa, And ..., "Penerapan Metode Algoritma Apriori Pada Sistem Penjualan Enoni Cellular," *J. Artif. ...*, Vol. 2, No. 3, Pp. 185–189, 2021, [Online]. Available: <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Joaiia/article/view/12373>.
- [7] N. Ratama, M. Kom, M. Kom, And K. Kecerdasan, *Konsep Kecerdasan Buatan Dengan Pemahaman Logika Fuzzy Dan Penerapan Aplikasi*. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, Cv.
- [8] N. Ratama Et Al., "Sosialisasi Penggunaan Ecommerce Dalam Perkembangan Bisnis Di Era Digital," *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 6–12, 2022.